

Rotaract Petra Surabaya Diresmikan

SURABAYA - Peduli terhadap sesama tak hanya bisa dirasakan oleh orang-orang berkarir mapan.

Kepedulian itu sudah bisa diasah sejak di bangku kuliah. Itulah yang mendorong mahasiswa Universitas Kristen (UK) Petra membentuk komunitas Rotaract Petra Surabaya (RPS). Para pengurus dilantik oleh Presiden Rotary Jembatan Merah Fenny Felencia Alamsyah di Gedung T UK Petra, kemarin (1/4).

Presiden Rotaract Petra Surabaya, Sandra Olga, mengungkapkan, pembentukan ini merupakan keinginan bersama. Pihaknya berharap bisa menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa UK Petra terhadap masyarakat yang membutuhkan.

"Kita sebelumnya sudah ikut terjun saat even-even yang dilakukan oleh Rotary Jembatan Merah," terang Sandra Olga.

Sandra menambahkan, selama ini sebenarnya kerjasama dengan pihak Rotary Jembatan Merah sudah cukup bagus dengan mahasiswa UK Petra.

Nah, agar kerjasama meningkat, maka dibentuk RPS ini. Nantinya, mereka akan membantu berbagai even yang dilakukan Rotary Jembatan Merah.

"Kami akan lebih banyak menyumbang tenaga," terang mahasiswa semester 4 Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra Surabaya ini.

Hadir pula dalam acara tersebut *Past District Governor* Thomas Aquinas atas nama Rotary District

3400 Indonesia, *Deputy District Governor* Yetty Sutan, Rektor UK Petra Rolly Intan dan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Felicia Gunawan.

Sebelum pelantikan, digelar seminar bertajuk *Communication*. Seminar tersebut menghadirkan dua pembicara yaitu Gobind Vashdev (penulis buku *Happiness Inside*), dan Fanny Lesmana (dosen Komunikasi UK Petra). Gobind memaparkan tentang bagaimana harus berkomunikasi dengan baik. Menurutnya, kunci utama dalam berkomunikasi adalah kata-kata, vokal, dan bahasa tubuh.

"Kualitas hidup seseorang sering ditentukan dari kualitas komunikasinya," kata Gobind. (nin)



ABDULLAH MUBIN/RADAR SURABAYA

PEDULI SESAMA. Para Rotarian menyimak pemaparan Gobind Vashdev saat menjadi pembicara seminar *Comm U and Ication* di UK Petra, Surabaya, kemarin (1/4).